

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja pengolah makanan di Instalasi Gizi RST Tk.II dr Soepraoen Malang adalah 22 orang. Tenaga pengolah makanan sebagian besar yaitu berjenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang (63,6%), usia antara 41-60 tahun sebanyak 14 orang (63,6%), pendidikan terakhir SMA sebanyak 10 orang (45,5%) dan status kepegawaian non PNS `12 (54,5%).

2. Waktu Kerja

Waktu kerja yang tersedia tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi RST Tk.II dr Soepraoen Malang pada shift pagi dan siang sebesar 110.880 menit/tahun atau 1848 jam/tahun. Untuk kuantitas kegiatan pokok pada shift pagi adalah sebesar 98.472 menit/tahun dan shift siang adalah sebesar 71.016 menit/tahun.

3. Beban Kerja

Beban kerja tenaga pengolah makanan di Instalasi Gizi RST Tk. II dr Soepraoen Malang pada shift pagi dan siang yaitu sebesar 153.300 menit/tahun.

4. Kebutuhan tenaga kerja

Dari perhitungan beban kerja diketahui bahwa kebutuhan tenaga pengolahan makanan adalah sebanyak 13 orang pada shift pagi dan 9 orang pada shift siang. Sehingga masih terdapat kekurangan 5 orang di setiap shift.

B. Saran

1. Perlu diadakannya evaluasi terhadap beban kerja tenaga pengolah makanan yang dilakukan secara berkala oleh kepala Instalasi Gizi dan penambahan tenaga kerja pada shift pagi dan siang yang sesuai dengan perhitungan berdasarkan beban kerja yaitu 5 orang pada setiap shift.
2. Untuk mempermudah dalam evaluasi beban kerja sebaiknya diadakannya buku logbook yang dapat digunakan untuk mempermudah

dalam pengamatan rata-rata waktu efektif kegiatan tenaga pengolah makanan.

3. Untuk mendapatkan data yang lebih akurat dan mengurangi bias dalam pengamatan kegiatan sebaiknya waktu penelitian mengikuti siklus menu yang sama dan dengan jangka waktu yang lama sehingga kegiatan tenaga pengolah makanan dapat tercatat dengan lengkap dan akurat.